Nama: Hana Janatan Salsabiela

NPM : 2113053120

Kelas: 4/E

Mata Kuliah Pembelajaran PKn SD

Analisislah mengapa seorang guru harus memahami perbedaan antara teori belajar dan pembelajaran? Serta menurut kalian teori belajar manakah yang paling tepat dalam pembelajaran nilai dan moral PKN SD? Jelaskan!

Seorang guru harus memahami perbedaan antara teori belajar dan pembelajaran karena keduanya sangatlah erat kaitannya dengan kefektifan, efesiensi, dan keoptimalan ilmu yang akan disampaikan. **Teori belajar** pada dasarnya menjelaskan tentang bagaimana proses belajar terjadi pada seorang individu. Artinya, teori belajar akan membantu dalam memahami bagaimana proses belajar terjadi pada individu sehingga dengan pemahaman tentang teori belajar tersebut akan membantu guru untuk menyelenggarakan proses pembelajaran dengan baik, efektif, dan efisien.

Dengan kata lain, pemahaman guru dalam mengorganisasikan proses pembelajaran dengan lebih baik sehingga siswa dapat belajar dengan lebih optimal. Dengan demikian, teori belajar dalam aplikasinya sering digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk membantu siswa mencapai tujuan-tujuan pembelajaran. Teori belajar penting diketahui oleh para pendidik dan calon pendidik. Hal ini disebabkan pemahaman guru terhadap sebuah teori belajar akan mempermudah seorang guru dalam menerapkannya dalam proses pembelajaran.

Lalu bagaimana dengan **teori pembelajaran**? Teori pembelajaran tidak menjelaskan bagaimana proses belajar terjadi, tetapi lebih merupakan implementasi prinsip-prinsip teori belajar dan berfungsi untuk memecahkan masalah praktis dalam pembelajaran. Oleh karena itu, teori pembelajaran selalu akan mempersoalkan bagaimana prosedur pembelajaran yang efektif, maka bersifat preskriptif dan normatif. Jadi jika pendidik tidak dapat membedakan antara teori belajar dan teori pembelajaran kemungkinan besar kegiatan belajar mengajar tidak berjalan baik karena sudah pasti

metode implementasi kedua hal tersebut berbeda. Jika guru menganggap teori belajar dan pembelajaran adalah satu hal yang sama maka dapat dipastikan terjadi pola belajar yang utuh di dalam kelas, pembelajaran menjadi tidak spiral dan siswa kehilangan tahap per tahap untuk memperlajari suatu materi dengan mudah.

Dengan menguasasi teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik setidaknya guru dapat memahami apa dan bagaimana sebenarnya proses belajar itu terjadi pada diri peserta didik, sehingga guru dapat mengambil tindakan pedagogik dan edukatif yang tepat bagi penyelenggaraan pembelajaran. Selain itu guru dapat memilih dan menggunakan pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang luwes, variatif, dan efektif dalam pelaksanaan pembelajaran sehingga dapat mencapai hasil pembelajaran yang optimal.

Pertanyaan selanjutnya, menurut saya teori belajar yang paling tepat dalam pembelajaran nilai dan moral PKn SD adalah teori belajar behaviorisme. Menurut teori behavioristik, belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai akibat adanya interaksi antara stimulus (rangsangan) dan respon (tanggapan). Dengan kata lain, belajar merupakan bentuk perubahan yang dialami siswa dalam hal kemampuannya untuk bertingkah laku dengan cara yang baru sebagai hasil interaksi antara stimulus dan respon. Seseorang dianggap telah belajar sesuatu jika ia dapat menunjukkan perubahan pada tingkah lakunya. Dalam konteks pembelajaran PKn, teori behavioristik sangat erat kaitannya dalam membentuk watak dan karakter warga negara yang baik karena dengan memberikan stimulus yang baik maka siswa diharapkan memperoleh respon yang baik pula sehingga PKn dibelajarkan sesuai tujuan dan hakikat PKn.